

**FADHILAH-FADHILAH SURAT AL-IKHLAS
DALAM KITAB SUNAN AD-DARIMI STUDI
(Kesahihan Hadits)**



SKRIPSI

Di ajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:
Nur Alfasanah
NIM: 18105050085

**PROGAM STUDI ILMU HADITS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGAYOGYAKARTA
2021/20221**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-672/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : FADHILAH-FADHILAH SURAT AL-IKHLAS DALAM KITAB SUNAN AD-DARIMI STUDI (Kesahihan Hadits)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ALFASANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050085
Telah diujikan pada : Kamis, 21 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6279b68eb100e



Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62886876acde7



Penguji III

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6295fd58b339b



Yogyakarta, 21 April 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 629972eeba8c7

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Alfasanah

NIM : 18105050085

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *Fadhilah Surat Al-Ikhlash Dalam Kitab Sunan Ad-Darimi (Studi Keshohehan Sanad Matan)* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 April 2022

Yang Menyatakan,


Nur Alfasanah
NIM. 18105050085

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Dosen : Drs. Indal Abror, M.Ag

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi Saudari Nur Alfasanah

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan Petunjuk, dan Mengoreksi, Serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Alfasanah

NIM : 18105050085

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadits

Judul Skripsi : Fadhilah Surat Al-Ikhlas Dalam Kitab Sunan Ad-Darimi
(Studi Keshohihan Sanad Matan)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) diprogram studi Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 April 2022

Pembimbing

Drs. Indal Abror, M.Ag

NIP. 196808051991031007

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan

Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

QS. Al Mujadalah: 11¹

“Ketika adab (akhlak) dan ilmu bertemu, maka dahulukanlah adab”²

(Sayyid Muhammad bin Alwi al Maliki al Hasani)

“Ketenagan dalam diri merupakan Modal Utama dalam hidup”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2009), hal. 543

² Kang As'ad, <http://sharefaedah.blogspot.co.id/2015/12/kumpulan-kalam-hikmah-al-habib-muhammad.html> . diakses tanggal 7 April 2018 pukul 12.38.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Ilmu Hadits

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Takkan Terlupakan untuk,
emak bapak serta keluarga tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاهِ إِلَى نَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “*Fadhilah Surat Al-Ikhlash Dalam Kitab Sunan Ad-Darimi Kesahihan Sanad Matan*”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas motivasi, perbaikan dan arahnya, sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si. Selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak KH. Hilmy Muhammad, dan Ibu Nyai Hj. Nur Chasanah selaku pengasuh PP. Krpyak Yayasan Ali Maksum, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat
7. Khusus untuk keluarga yang sangat mendukung saya, ayahanda tercinta Bp. Yusuf, ibunda tersayang Ibu Muntamimah, kakak-kakakku Ida Rufaida, Ma'rufatul Afifah dan adikku Rezik Faehaq. Terima kasih atas doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan penulis, semoga kalian selalu dalam lindungan-Nya
8. Sahabat-sahabat Ndalem di PP. Krpyak Ali Maksum (Rika, Tiara, Fina, Nadia). Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan doanya selama ini.
9. Calon Imamku Mas Tri Andi Winarto yang selalu mendukung, memotivasi, dalam setiap langkah menulis Skripsi.
10. Teman seperjuangan *nyekripsi*, Nova, Dera, yesi, irfan, Terima kasih skripsiku seru berkat kalian.
11. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga hasil karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Yogyakarta, 14 April 2022
Penyusun

Nur Alfasanah
NIM: 18105050085

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Ba>'	B	Be
ت	Ta>'	T	Te
ث	S a>'	S	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha>'	h{	ha titik bawah
خ	Kha>'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	zet titik di atas
ر	Ra>'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Si>n	S	Es
ش	Syi>n	Sy	es dan ye
ص	S{a>d	s}	es titik di bawah

ض	Da>d	d}	de titik di bawah
ط	Ta>’	t}	te titik di bawah
ظ	Za>’	z{	zet titik di bawah
ع	‘Ayn	...’...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Fe
ف	Fa>’	F	Ef
ق	Qa>f	Q	Qi
ك	Ka>f	K	Ka
ل	La>m	L	El
م	Mi>m	M	Em
ن	Nu>n	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha>’	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	apostrof
ي	Ya>	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. *Ta>’ marbu>t}ah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>h{ikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>kara>mah al-auliya></i>
--------------------------	---------	----------------------------------

- c. Bila *ta' marbu>t}ah* hidup dengan harakat fath}ah, kasrah, atau d}ammah ditulis h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zaka>h al-fit}ri</i>
-------------------	---------	----------------------------

4. Vokal Pendek

_____	fath}ah	Ditulis	a
_____	Kasrah	Ditulis	i
_____	d}ammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

Fath{ah + Alif	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>a>: ja>hiliyah</i>
Fath}ah + ya' mati	تَنَسَّى	ditulis	<i>a>: tansa></i>
Kasrah + ya' mati	كَرِيمٌ	ditulis	<i>t: kari>m</i>
D{ammah + wawu mati	فُرُوضٌ	ditulis	<i>u>: furu>d}</i>

6. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بَيْنَكُمْ	ditulis	ai: “ <i>bainakum</i> ”
Fathah wawu mati	قَوْلٌ	ditulis	au: “ <i>qaul</i> ”

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-qur'a>n</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-qiya>s</i>

b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Sama>'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Z/awi al-Furu>d</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

10. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, shalat, zakat, mazhab.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



ABSTRAK

NUR ALFASANA H. *Fadhilah Surat Al-Ikhlas Dalam Kitab Sunan Ad-Darimi Kesahihan Sanad Matan. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2022.*

Percaya dengan kitab Allah adalah salah satu dari iman kepadaNya, dan sebaik-baiknya orang yang beriman adalah orang yang selalu percaya dengan apa yang di takdirkan olehNya adalah yang terbaik.

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian kepustakaan dan kajian-kajian lainnya, yang mana berfokus kepada Fadhilah membaca Surat Al-Ikhlas dalam Kitab Sunan Ad-Darimi. Tentang penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan sejarah tentang sunan Ad-Darimi serta tentang kesahihan sanad matan yang terdapat dalam hadits tersebut. Bagaimana hadits tersebut, apakah dapat dikatakan memenuhi persyaratan hadits sahih maupun tidak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 11 hadits yang terdapat dalam fadhilah surat Al-Ikhlas pada kitab Sunan Ad-Darimi, akan tetapi oleh penulis hanya disebutkan 8 hadits saja. Adapun hasil kritik hadits yang terdapat dalam kitab sunan Ad-Darimi ini ada *dua* hadits *Sahih*, *dua* hadits *hasan*, dan *empat* hadits *dha'if*.

Surat Al-Ikhlas merupakan salah satu dari ayat Al-Qur'an yang mengandung tentang ke *Esaan* Allah. Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah itu satu, tidak ada yang menyamainya seperti yang telah dibuktikan dari salah satu sifat wajib Allah, yaitu Mukhalafatu lil hawaditsi, Allah itu berbeda dan tidak ada yang dapat menyamainya. Bukti bahwa Surat Al-Ikhlas merupakan suatu surat petunjuk dibuktikan dengan adanya asbabunnuzul pada surat tersebut.

Berkaitan dengan *dalalah* surat Al-Ikhlas dibuktikan dengan turunnya surat Al-Ikhlas tersebut. Surat petunjuk bagi orang-orang yang tersesat, dan surat tersebut dianjurkan untuk dibaca karena kecintaan terhadap surat Al-Ikhlas membuatnya dapat masuk kedalam surganya Allah.

Fadhilah surat Al-Ikhlas itu banyak diantaranya, barang siapa yang membaca *Qul Huwallahu Ahad* (surat Al Ikhlas) sepuluh kali, niscaya akan dibangun sebuah istana untuknya di surga dan seterusnya, kemudian barang siapa yang membaca surat Al-Ikhlas sebanyak tiga kali, maka sama halnya dengan membaca Al-Qur'an. Dua keutamaan yang penulis sebutkan ini berkualitas sahih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Landasan Teori	16
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II SUNAN AD-DARIMI DAN PEMETAAN HADITS	24
A. Kitab Sunan Ad-Darimi	24
B. Sistematika Penyusunan, Metode Penulisan dan Isi Kitab	25

C. Biografi Pengarang Kitab Sunan Ad Darimi	30
D. Penilaian Ulama Terhadap Kitab Sunan Ad-Darimi.....	35
E. Pemetaan Hadits	40
BAB III KRITIK SANAD DAN MATAN FADHILAH SURAT	
AL-IKHLAS DALAM KITAB SUNAN AD-DARIMI.....	61
A. Kritik Sanad Hadits	61
B. Kritik Matan Hadits.....	82
C. Dalalah	89
BAB IV PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadits merupakan sumber hukum ajaran kedua setelah Al-Qur'an³, yang mana hadits dijadikan sebagai pedoman⁴ untuk mengetahui secara lebih luas mengenai apa yang belum di perluas oleh Al-Qur'an. Dimana hadits juga mempunyai fungsi sebagai bayan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang bersifat Global⁵. Sehingga bukan hal yang aneh apabila apresiasi umat muslim sejak awal berkembangnya Islam hingga saat ini masih sangat terlihat jelas kepeduliannya, bahkan khazanah Islam lebih banyak dipenuhi kitab-kitab hadits dibanding dengan kitab-kitab yang lain, ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya hadits dalam Islam⁶.

Beriringan dengan Al-Qur'an, hadits yang merupakan sumber hukum Islam setelah Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang belum dijelaskan secara terperinci, serta terurai sampai akar-akarnya akan di jelaskan dalam sebuah hadits, karena seperti yang telah kita ketahui bahwa pada dasarnya hadits adalah suatu perkataan, perbuatan, yang dilakukan Rasulullah. Lain halnya dengan Al-Qur'an yang sejak awal turun telah di tulis oleh para sahabat atas perintah Rasulullah. Hal ini karena,

³ Hamid Rijal Syamsul *Buku Pintar Edisi Revisi* (Qibla Imprint dari PT. BIP. 2012), Hlm. 5.

⁴ Muniroh, *Metodologi studi Islam kajian Integeratif* (PT Insan Cendekia Mandiri. 2020), hlm. 73.

⁵ Muhammad Syuhudi Ismail, "Hdits nabi yang tekstual dan kontekstual: tela'ah Ma'anil Hadits tentang ajaran Islam yang universal, temporal, dan lokal (Bulan-Bintang, 1994), hlm. 5.

⁶ Ahmad Fuadi Skripsi ' *Hadis-hadis Zawaid Atas Kutub Al-Samaniyah dalam Fadhailul Qur'an* jurusan Tafsir Hadist (fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam tahun, 2013), h lm. 1.

ditakutkan tercampur antara hadits dengan ayat suci Al-Qur'an. Walaupun demikian, tidak berarti pada waktu itu kepenulisan hadits ditiadakan, para sahabat tetap menulis secara pribadi⁷

Dalam proses pembukuan hadits atau pengumpulan hadits dari selebar, dua lembar dan seterusnya ini memerlukan waktu yang sangat panjang salah satunya melalui penelitian sanad, yang mana dalam dunia hadits sanad dijadikan patokan untuk mengetahui berita kritikan terhadap hadits tersebut. Sanad merupakan media kritik untuk mencari khobar, karena dengan diketahui siapa perawinya, maka akan juga diketahui pula nilai sanadnya⁸, sanad itu sendiri mempunyai arti urutan perawi hadits yang kemudian berlanjut pada matan⁹. Bahkan bisa dikatakan nilai penting sanad tidak hanya untuk hadits-hadits Nabawi saja akan tetapi lebih jauh membahas nilai-nilai lain, atau ilmu-ilmu lainnya seperti tafsir, tarikh, bahkan sepertianya telah mendominasi dalam metode pengkodifikasi berbagai macam ilmu-ilmu keislaman. Kodifikasi hadits dilakukan pertama kali pada masa khalifah Umar Bin Abdul Aziz tepatnya pada abad 2H setelah peperangan mongol¹⁰, yang mana disini banyak buku-buku hadits yang hilang terbakar, sehingga ulama' pada saat itu rata-rata hanya menggunakan ikhtisar saja. Adapun dampak dari kejadian tersebut berpengaruh dalam bidang fiqh, yang kemudian melahirkan mazhab-mazhab pada abad ke 2 dengan karya-karya

⁷ Subhial-Salih '*Ulumul Hadits wa Al Mustolahu* (Beirut Dayal 'Ilmi Al-Malayin), hlm. 24.

⁸ Rosmalia Noer Revisa " *Kedudukan Sirah Nabawiyah dalam studi Hadits*" (PT. Insan Cendekia Mandiri), hlm. 46.

⁹ Muhammad Thahan, *Ilmu Hadist Praktis*, terjemahan Abu Fuad (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2010), hlm. 14.

¹⁰ Muhammad Habibi Siregar " *otoritarianisme hukum Islam atas hierarkie teks kutubu sittah*" (penerbit LKIS Yogyakarta, 2014), hlm. 5.

monumentalnya, dan dari sini juga muncul berbagai macam hadits, dari segi isi, fungsi, dan lain sebagainya.

Disamping beribu-ribu hadits yang telah dikatakan oleh Rasulullah, hadits juga mempunyai beribu-ribu nama kitab, setelah adanya nama-nama kitab tersebut, kemudian dikelompokkan lagi sesuai dengan kapasitas dan kualitas nama kelompok yang telah di tentukan, diantaranya ada, Jam'u kutubu sittah, dan jam'u kutubu tis'ah¹¹ Kutubu sittah ini adalah sebutan nama kitab yang digunakan untuk merujuk kepada enam nama kitab induk yang kredibel. Enam induk kitab ini berisi kitab shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan An-Nasa'i, Sunan Abu Daud, sunan At-Tirmidzi, dan sunan Ibnu Majah, dan dalam kutubu Tis'ah ini sebenarnya sama degan kutubu sittah hanya ada tambahan 3 judul kitab lainnya yaitu, Musnad Ahmad, Muwatha' Imam Malik, dan sunan Ad-Darimi.

Sebagaimana disebutkan di atas, kitab Sunan Ad-Darimi adalah salah satu kitab klasik yang merupakan salah satu dari 9 kitab induk. Hadits Al-Musnad al-Marfu' wa al-mauquf wa al-maqtu'¹² atau yang lebih populer dengan nama Sunan Ad-Darimi, yang ditulis oleh imam yang mulia, Abdullah bin 'Abdurrahman bin al-Fadhl bin Bahram bin Abdi Shomad Ad-Darimi as-Samarqandi. Beliau lahir di kota Samarqand pada tahun 181 H dan wafat pada tahun 255 H dalam usia 75 tahun¹³. Nama Darim dinisbahkan kepada Darim Ibn Malik dari bani Tamim, selain nama ini juga beliau

¹¹ Jam'u kutubu sittah maupun jam'u kutubu tis'ah adalah istilah nama-nama kitab yang telah di kelompokkan menjadi satu, dan mempunyai nama tersebut

¹² Muhammad Misbah, *Studi Kitab Hadits*, (Ahli Media Press, 2020), hlm. 42

¹³ Abdurrahman, *Studi Kitab Hadits* (2003). Hal. 184.

dinisbahkan kepada Tamimiy dan As-Samarqandi, At-Tamimiy adalah nama nisbah dari mana beliau bernaung, sedangkan As-Samarqandi adalah kota kelahiran dan tempat tinggal beliau.

Dalam melangkah meraungi perjalanan dunia tentu ada seseorang yang menerangi jalannya, yaitu guru. Beliau mempunyai beberapa guru di antara nama-nama guru beliau adalah Marwan bin Muhammad, Abdul wahhab bin Sa'id, An-Nadir ibn sumail, dan tak lupa ada murid yang selalu memberikan kebahagiaan tersendiri diantaranya: Bukhori, Muslim, Abu Daud. Serta tak lupa ada bukti dari kegigihan beliau dalam menimba ilmu, diantaranya berkaitan dengan tafsir, jam'i, dan yang paling terkenal adalah sunan ad-Darimi.

Adapun beberapa pendapat Ulama' mengenai sunan ad-Darimi sendiri di antaranya:

1. Muhammad Ibn Abdullah ibn Abdul Mubarrok berkata: "Wahai penduduk khurasan selama Ad-Darimi masih ditengah-tengahmu maka janganlah kamu mencari ilmu kepada orang lain.
2. An-Nawawi berkata: Ad-Darimi adalah seorang penghafal hadits yang menjadi kebanggan pada masanya dan sukar ditandinginya.
3. Imam Bandar berkata: penghafal-penghafal hadits di dunia ini adalah Abu Zur'ah, Al-Bukhori, Ad-arimi, dan Muslim.

Dengan pernyataan di atas menunjukkan bahwa, para ulama' dapat meyakini terhadap keilmuan Ad-Darimi dan keadilannya. Barangkali karena Ad-Darimi tidak termasuk dalam kutubu sittah, maka sunan Ad-Darimi tidak

populer, sepopuler sunan-sunan lainnya.

Adapun beberapa pendapat ulama' tentang kitab beliau, kitab yang lebih banyak mengandung hadist-hadits sahih jika dibandingkan dengan kitab sunan Ibn Majah, hanya sedikit saja hadits yang tidak shahih karena itu sebagian ulama' hadits menjadikan kitab ini sebagai pokok yang ke enam menggeser kitab sunan Ibnu Majah, sebagai kitab hadits yang ke enam¹⁴.

Adapun pendapat ulama' tersebut adalah:

1. Syaikh Shalahuddin al 'Ala' berkata, andaikata musnad Ad-Darimi itu lebih dahulu, niscaya kitab itu akan mengganti sunan Ibn Majah, sebagai kitab Hadits yang keenam lebih tepat¹⁵
2. Al-Mughallathai menyebutkan, sebaiknya sunan Ad-Darimi itu menjuluki rangking keenam dalam kutubus sittah, sebagai pengganti dari Ibn Majah¹⁶.
3. Ad-Dhahlawi berkata, dalam kitab sunan Ad-Darimi banyak susunan Sanad yang tinggi nilainya, dibanding susunan sanad dalam kitab Al-Bukhori. Sebab didalamnya banyak susunan sanad tsulasi¹⁷.

Berawal dari kondisi yang berkecamuk dengan ideologi-ideologi yang mungkin sedikit bertolak belakang dengan ajaran sebelumnya. Muncullah Ad-Darimi dengan karyanya yang memuat hadits-hadits bagaimana beribadah kepada Allah (Irsyadul Ibad). Beliau bertekad untuk mengajak kepada aqidah rabbaniyah yang darinya keluar nizam bagi mu'min berisi peringatan. Hal

¹⁴ Skripsi fadhilah surat yasin dalam sunan Ad-Darimi

¹⁵ Ad-Darimi 1984:

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Maksud dari sanad tsulasi adalah, orang yang meriwayatkan hadits itu ada tiga, dan bahkan lebih

inilah yang disebut fiqih. Hal-hal yang mulai memudar dari masalah agama, mendapat perhatian khusus dari Ad-Darimi. Keinginan untuk terus berpegang teguh pada sunahnya telah menjadi warisan nabi sudah menjadi tekad dalam dirinya. Beliau sangat peduli dengan ilmu karena ilmu merupakan fase pertengahan antara iman dan amal. Perhatiannya teridentifikasi dari muqaddimah beliau dalam sunannya.¹⁸

Kitab ini juga dikenal dengan nama “*Kitab Musnad ad-darimi*”. Sebenarnya penyebutan dengan nama musnad ini kurang tepat, karena kitab musnad adalah kitab hadits yang di urutkan sesuai dengan urutan sahabat, ada juga yang mengatakan bahwa kitab musnad adalah kitab yang penyusunannya memasukkan semua hadits yang pernah dia terima, dengan tanpa menyaring dan menerangkan derajat hadits-hadits tersebut¹⁹. Sedangkan kitab sunan adalah kitab yang disusun sesuai dengan urutan bab-bab fiqih, sehingga kitab ad-Darimi ini lebih tepat disebut Sunan Ad-Darimi. Imam As-suyuthi juga mengatakan hal yang sama bahwa kitab Ad-Darimi bukanlah *musnad*, melainkan kitab yang tersusun sesuai bab-bab fiqih, sehingga kitab ini disebut dengan Sunan Ad-Darimi²⁰.

Kandungan yang terdapat dalam Sunan Ad-Darimi seperti kitab-kitab yang lain terdiri dari beberapa kitab dan dalam kitabnya terdiri dari beberapa bab. Kitab yang di maksud disini adalah, kumpulan dari beberapa bab yang masih dalam satu pembahasan. Dalam kitab sunan Ad-Darimi terdiri dari 23

¹⁸ Ibid....

¹⁹ Subhi al Shalih, *Ulumul Hadits wa musthlahu* (Beirut: Dar al-Ilmi wa al-malayin, 1998), 123.

²⁰ Assuyuti, hlm. 109.

kitab. Sama seperti dengan kitab-kitab yang lain, kitab ini diawali dengan mukaddimah dari pengarang seperti kondisi manusia sebelum islam, sifat mu'jizat nabi, fatwa ilmu dan orang berilmu, kemudian dilanjut dengan kitab Thoharoh beserta bab-babnya dan seterusnya sampai ketemu dengan Jild dua yang membahas tentang kitab faraidh, kitab washaya, dan ditutup dengan kitab Al-Qur'an²¹.

Salah satu hal yang menarik dari latar belakang imam Ad-Darimi adalah kondisi beliau yang lahir dan berkembang bersamaan dengan gencarnya paham Muktazilah, yang mempropagandakan kemahjukan Al-Qur'an. Banyak sekali ulama' yang menentang paham tersebut, dari kondisi itulah yang menjadi alasan dasar bagi imam Ad-Darimi untuk memilih hadits-hadits bertema keutamaan Al-Qur'an, tujuannya untuk merespon Pemikiran paham muktazilah di atas.

Hadist-hadist tentang kemuliaan belajar Al-Quran begitu sangat banyak jumlahnya, dalam kutub tis'ah hadits-hadits tersebut telah diklasifikasikan secara maudu'i berdasarkan mukharrij, tidak terkecualai dalam sunan Ad-Darimi. Salah satu fungsi hadits adalah untuk menegaskan keutamaan surat dan ayat Al-Quran. Selain memberikan penjelasan terkait faedah surat atau ayat itu sendiri, penjelasan dalam hadits tersebut juga dapat menjadi motivasi pendorong bagi umat islam untuk membaca dan mengkajinya lebih lanjut. Hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan atau kemuliaan dalam mempelajari Al-Qur'an yang begitu banyak ini

²¹ Takhrij Muhammad Abdul Aziz, *Sunan Ad-Darimi Jild2*, (PT.Pustaka Azzam), hlm. 941.

kemudian memunculkan rasa penasaran penulis untuk mengetahui secara lebih jauh mengenai hadits-hadits tersebut. Peneliti dalam penelitian ini akan berfokus pada hadits-hadits tentang Keutamaan surat Al-Ikhlās dalam kitab sunan Ad-Darimi. Pemilihan bab keutamaan surat Al-Ikhlās ini dikarenakan kandungan surat al ikhlās yang menjadi pondasi dasar dalam konsep tauhid islam. Penamaan surat al-Ikhlās dikarenakan surat ini sepenuhnya menegaskan kemurnian keesaan Allah. Surah al-Ikhlās ini juga berisi penolakan atas segala macam bentuk kemusyrikan dan menerangkan bahwa tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya.²²

Dalam kitab Suna Ad-Darimi terdapat 10 hadits yang secara keseluruhan menjelaskan keutamaan surat Al-Ikhlās. Diantaranya pada hadits nomor 3428 yang berbunyi:

حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عَاصِمٍ عَنْ نُوْفٍ الْبِكَالِيِّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ جَزَأَ الْقُرْآنَ عَلَى ثَلَاثَةِ أَجْزَاءٍ، فَجَعَلَ: {قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ} ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

Hadits diatas diriwayatkan oleh Al-mughiroh disebutkan bahwa hadits ini membahas tentang surat Al-Ikhlās yang ketika kita membaca surat Al-Ikhlās sebanding dengan sepertiga Al-Qur'an. Dalam hadits nomor 3438 yang berbunyi:

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ نُوحِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ مُحَمَّدِ الْعَطَّارِ عَنْ أُمِّ كَثِيرٍ الْأَنْصَارِيَّةِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ قَرَأَ: {قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ} خَمْسِينَ مَرَّةً غُفِرَ لَهُ ذُنُوبَ خَمْسِينَ سَنَةً)).

Diriwayatkan oleh Nashr bin Ali juga disebutkan bahwa orang yang

²² Muhammad Shohib *Keutamaan Al-Qur'an Dalam Kesaksian hadis (Penjelasan Seputar Keutamaan Surah dan Ayat Al-Qur'an)*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2012. hal. 287.

membaca Surat Al-Ikhlas sebanyak 50 kali bisa mengampuni dosa-dosanya selama 50 Tahun²³

Seperti yang telah di ketahui bahwa Hadits juga mempunyai banyak cabang, dalam artian mempunyai banyak macamnya berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini penulis ingin lebih mendalami mengenai kualitas-kualiatas hadits yang membahas tentang keutamaan membaca surat Al-Ikhlas dalam kitab Sunan Ad-Dirimi.

Berbicara mengenai Kesahihan sanad dan matan, sanad merupakan sekumpulan perawi yang menukil isi hadits dari sumber utamanya, yakni Rasulullah. Selain sanad juga terdapat matan yang merupakan isi dari hadits tersebut, kedua unsur ini diperiksa dan dikritik agar sebuah hadits dapat diketahui kualitasnya. Secara singkat terdapat beberapa syarat kaedah keshahaan hadits, yakni ketersambungan sanad, kredibilitas perawinya, tidak ada syadz dan illat.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, agar tidak jadi kesalahpahaman dan pelebaran penjelasan, penulis membatasinya hanya dengan membahas tentang *keutamaan Al-Qur'an dalam kitab Sunan Ad-Darimi* dan tidak melebar kemana-mana. Penelitian ini terfokus pada keutaman-keutamaan Al-Quran yang terdapat dalam sunan ad-Darimi, yang mana penulis ingin mengetahui

²³ Ahi'iad Lutfi Fathuiiah *HADIS*HADIS KEUTAMAANI AL-QURAN* Jakarta: lembaga Pengkajian dan penelitian al-Qur'an &Hadis, 2004. Hal. 104-108.

secara lebih mendalam. Dari keingintahuan tersebut sehingga memunculkan beberapa masalah, adapun objek permasalahannya adalah:

1. Bagaimana kualitas hadist pada hadist-hadist fadhilah surat Al-Ikhlas dalam kitab Sunan Ad-Darimi?
2. Bagaimana fadhilah surat Al-Ikhlas dalam kitab Sunan Ad-Darimi?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pengajuan rumusan masalah tersebut, ada beberapa tujuan yang ingin penulis ketahui:

1. Mengetahui katagorisasi kualitas hadist pada hadist-hadist fadhilah surat Al-Ikhlas dalam kitab sunan Ad-Darimi
2. Mengetahui kekhasan hadist-hadist fadhilah saurat Al-ikhlas dalam kitab sunan Ad-Darimi.

Adapun manfa'at dari Penelitian ini adalah:

1. Secara Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil objek material yang sama.

Hasil penelitian ini dapat menjadi data pegangan atau guidens bagi masyarakat umum ketika membaca fadhilah surat Al-Ikhlas dalam kitab sunan Ad-Darimi.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka penting dilakukan untuk menunjukkan dengan tegas

bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah dilakukan sebelumnya. Tinjauan pustaka adalah penelitian secara tertulis terhadap sesuatu yang telah diketahui berupa pengetahuan yang terdapat pada suatu topik tanpa ada penggunaan metodologi terhadap penilaian tersebut. Penulis melakukan penelusuran terkait kajian yang dibahas dalam penelitian ini agar mengetahui letak perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya. Dalam hal ini, ada dua kata kunci yang penulis jadikan keyword penelusuran, yakni *kata kunci* fadhilah surat Al-Ikhlas dan kitab sunan Ad-Darimi. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan oleh penulis terkait dengan penelitian yang mengkaji tentang fadhilah surat Al-Ikhlas dalam kitab sunan Ad-Darimi terdapat beberapa hasil penelitian yang terdapat dalam skripsi sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ade 'Amiroh, jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 dengan judul skripsi '*Fada'il Al-Qur'an Dalam Kitab Fada'il Al-Qur'an Wa Ma'Alimuhu Wa'adabuhu Karya Abu 'Ubaid*' penelitian ini membahas tentang memfokuskan kajiannya pada bagian yang menjelaskan tentang keutamaan surat atau ayat al-Qur'an yang terdapat dalam *Fadha'ilul-Qur'an* karya Abu 'Ubaid ini²⁴. Yaitu terdiri dari 167 riwayat yang tersebar kedalam 18 bab, Adapun penelitian ini merupakan studi pustaka, Analisis terhadap hadis-hadisnya menggunakan teori tipologi fungsi al- Qur'an; aspek informative dan performatif. Adapun

²⁴ Ade 'Amiroh '*Fada'il Al-Qur'an Dalam Kitab Fada'il Al-Qur'an Wa Ma'Alimuhu Wa'adabuhu Karya Abu 'Ubaid*' (skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017)

penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Fada'ilul al-Qur'an dalam karya Abu 'Ubaid memiliki kedua tipologi fungsi al-Qur'an; informatif dan performatif. Bahkan terdapat beberapa hadis dengan dua fungsial-Qur'an sekaligus. Sementara itu, Fadha'ilu l-Qur'an dalam karya Abu 'Ubaid ini memiliki bentuk atau karakteristik tersendiri, yang salah satunya berbentuk praktik sosial atau interaksi Rasulullah saw dan sahabat denganal-Qur'an.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muzakkir Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (Kampus II), "membahas tentang "Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an, Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis". Jurna ini mengajarkan tentang hadist yang di jadikan rujukan adalah hadist yang sahih, dengan demikian al-Qur'an sebagai bacaan sempurna bagi umat Islam yang memiliki kaidah tertentu dalam membacanya, mulai dari penyebutan huruf-hurufnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya serta ketentuan makharijul hurufnya perlu dipelajari dan diajarkan secara tekun dan sungguh-sungguh. Dalam risetnya beliau ini lebih pada penekanan bagaimana cara membaca huruf-huruf hijaiyah yang di gandeng menjadi ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar²⁵.
3. Skripsi yang ditulis oleh Siti lailatul Qomariyah jurusan Ilmu Hadits IAIN Tulung Agung yang berjudul "Keutamaan surat Al-Ikhlas dalam sunan Abu Dawud". Tulisan ini bermaksud sedikit menjelaskan mengenai hadits-hadits tentang keutamaan surat Al-Ikhlas dengan langkah

²⁵ Muzakkir "Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an, Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis"(Skripsi,Makaksar,UIN Alaudin Makasar II2015)

operasional: melacak hadits-hadits terkait, memaparkan relaksi hadits, melakukan takhrij hadits, melakukan I'tibar dengan skema sanad, kritik sanad dan matan, memaparkan syarah matan dan analisa. Sejauh penelusuran penulis banyak didapati hadits tentang keutamaan Al-Qur'an surat Al-Ikhlash yang menyamai sepertiga Al-Qur'an dalam kitab sunan Abu Daud hadits nomer 1461. Sebagai hasil terdapat perbedaan pendapat dikalangan Ulama' terkait pemahaman hadits tersebut diantaranya mengatakan bahwa Al-Ikhlash disebut sepertiga Al-Qur'an, dan sebagian lagi berpendapat bahwa Al-Ikhlash menyamai sepertiga Al-Qur'an khusus bagi pelaku peristiwa sahabat ketika nabi masih hidup. Kemudian dari ketiga pendapat tersebut, penulis setuju dengan dua pendapat pertama bahwasannya Al-Ikhlash menyamai sepertiga Al-Qur'an dilihat dari segi isinya dan pahala orang yang membacanya sama seperti membaca sepertiga Al-Qur'an juga.²⁶

4. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Zaim IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul "*fadhilah surat yasin dalam Sunan Addarimi.*" Masalah yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana penilaian para ulama' terhadap keadaan sanad dan kualitas masing-masing perawinya dalam surat yasin. Fadhilah surat yasin dari segi sanad, matan, penetapan kehujaan dan dalalahnya, skripsi ini dibahas dengan menggunakan metode yang mana pada pembahasan terakhir dapat disimpulkan bahwa

²⁶ Siti lailatul Qomariyah''''*Keutamaan surat Al-Ikhlash dalam sunan Abu Dawud*'(Skripsi,Jatim, IAIN Tulung Agung,2020)

Sunan Addarimi dalam sistematikanya menggunakan sistematika fiqih²⁷.

5. Skripsi yang ditulis oleh Zuhrida Hayati jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2019, yang berjudul "*Al-Mua'wizatain dalam AL-Tafsir Al-Qayyim karya Ibnu Qayyim Al-jauziyyah*". Penelitian ini tentang permohonan perlindungan terhadap Allah Swt atau disebut dengan kata beristi'adzah dalam pandangan Tafsir al-Qoyyim karya Ibnu Qoyyim Al-Jauziyyah, penelitian ini terfokus pada apa yang dimaksud dengan isti'adzah, bagaimana isti'adzah dalam Al-Qur'an dan isti'adzah dalam Q.S Al-falaq dan An-Nas menurut Al-Tafsir Al-Qoyyim²⁸
6. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Fuadi jurusan Tafsir Hadist fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam tahun 2013, yang berjudul "*Hadis-hadis Zawaid Atas Kutub Al-Samanyah dalam Fadhailul Qur'an*". Penelitian Ahmad fuadi ini berkaitan dengan kitab Hadis Sunan Ad-Darimi (oleh Ahmad Fuadi jurusan Tafsir Hadist fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam tahun 2013. Penelitian ini membahas tentang hadist-hadist zawaid yang hanya fokus pada fadhailul Qur'an yang terdapat dalam kitab Sunan Ad-Darimi, yang mana penelitian Ahmad Fuadi ini membahas pandangan logika terhadap Al-Qur'an. Penggunaan logika (akal) dalam memahami Al-Qur'an dengan berlebihan sehingga terkesan di kuasai nafsu belaka, mendistorsi (penyimpangan) ayat-ayatnya, melegitimasi Al-

²⁷ Muhammad Zaim''*fadhilah surat yasin dalam Sunan Addarimi*''(Skripsi,Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya,2020)

²⁸ Zuhrida Hayati''*Al-Mua'wizatain dalam AL-Tafsir Al-Qayyim*''(Skripsi,Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2019)

Qur'an sebagai pendapat untuk membenarkan. Riwayat-riwayat zawaid tentang fadhailul Qur'an dalam sunan ad-darimi yang dikutip dalam skripsi ini menunjukkan fakta baru bahwa penggunaan akal memang sebuah keharusan untuk mendalami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an akan tetapi, menjadi larangan tersendiri, manakala hanya untuk mengumbar hawa nafsu pribadi. Ayat-ayat Allah dijadikan legitimasi dan justifikasi atas pembenaran pendapatnya sendiri. Menjadi bencana bagi umat Islam bahwa kalam al-rahman yang haq ini di distorsi maknanya. Solusi kembali kepada al-Qur'an harus dipahami dengan hati yang jernih. Makna-makna itulah yang dapat diambil dari riwayat-riwayat zawaid pada fadhailul Qur'an²⁹.

Dari beberapa telaah pustaka yang telah dipaparkan di atas penulis belum menemukan kajian dan pembahasan yang secara khusus membahas tentang *Fadhilah surat Al-Ikhlash dalam kitab sunan Ad-Darimi*. Hal ini boleh jadi karena keterbatasan para ulama' terdahulu dalam membahas dan memberikan komentar atau syarah terhadap kitab ini. Penulis hanya menemukan beberapa jurnal diantaranya membahas tentang hadist-hadist zawaid dalam kitab as-sunan, kemudian menemukan hadits yang membahas tentang keutamaan surat yasin dalam kitab sunan ad-Darimi, surat al-Ikhlash dalam sunan Abu Dawud serta kehujjahan Hadits dalam kitab As-Sunan dll.

Setelah membaca telaah pustaka yang penulis paparkan di atas, ada beberapa telaah pustaka di atas yang dapat diambil kesimpulan terkhusus

²⁹ Ahmad Fuadi''*Hadis-hadis Zawaid Atas Kutub Al-Samanyiah dalam Fadhailul Qur'an*''(Skripsi,Yogyakarta UIN Sunan Kaljiga,2013)

pada beberapa skripsi.

1. Sekripsi Ahmad fuadi yang mana penulis jadikan rujukan. Dalam penelitiannya Ahmad fuadi ini membahas tentang *hadist-hadist zawaid*, yang terdapat dalam kitab AS-Samanyah yang mana hadist-hadist tersebut terletak pada bab Fadhailul Qur'an dalam kitab sunan Ad-Darimi, yang artinya riset beliau ini hanya fokus membahas tentang hadist-hadist zawaid yang mana hadist-hadist tersebut kebanyakan terletak pada bab Fadhailul Qur'an. Sedang penelitian yang peneliti lakukan ini adalah penelitian yang membahas tentang keutamaan Al-Qura'n dalam kitab sunan Ad-Darimi secara keseluruhan yang kemudian peneliti signifikan hanya pada surat Al-Ikhlas serta peneliti komparasikan dengan kitab primer lainnya.
2. Sekripsi Muhammad zaim dalam penelitiannya membahas tentang *keutamaan surat Al-Ikhlas* pada sunan Abu Dawud yang mana pada sekripsi ini beliau lebih fokus pada keutamaan surat Al-Ikhlas yang ketika membacanya sama seperti membaca sepertiga Al-Qur'an, sedangkan penelitian penulis terfokus pada kualitas-kualitas hadits yang membahas tentang surat Al-Ikhlas.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena landasan teori merupakan wadah dimana dijelaskannya teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian³⁰.seperti yang sudah

³⁰ S. Arikunto, "Metode penelitian kualitatif "(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 107.

dijelaskan di latar belakang, tulisan ini mempunyai fokus kajian pada hadits-hadits yang membahas tentang Fadhailul Qur'an dalam Kitab Sunan Ad-Darimi khususnya pada surat Al-Ikhlâs dengan pendekatan filosofi. Oleh karena itu, akan dipaparkan mengenai dua teori yang akan dikaji dalam masalah tersebut.

1. Teori kesahihan Hadits

Kesahihan sanad matan dalam suatu hadits sangat perlu dilakukan untuk mengetahui kedudukan hadits tersebut. Sebelum mempelajari tentang kesahihan alangkah perlunya kita mengetahui terlebih dahulu tentang sanad dan matan. Sanad adalah sekumpulan perawi yang menukil isi hadits dari sumber utamanya, yaitu Rasulullah³¹, sedangkan matan adalah isinya. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah hadits tersebut berasal dari sahabat ataupun tidak. Untuk meneliti hadits tersebut diperlukan adanya acuan, adapun acuan yang digunakan adalah kaedah kesahihan Hadits (kritik sanad dan matan). Adapun hadits yang dikatakan sebagai hadits yang memenuhi persyaratan adalah "hadis sahih". Hadits sahih adalah hadis yang bersambung sanadnya, diriwayatkan oleh perawi yang adil dan dabit, tidak terdapat kejanggalaan (syaĒ), dan cacat (illat).”Sehingga kualitas hadits dapat diketahui secara jelas dan merinci secara tepat dan proposional³²,

2. Taori Muhammad Syuhudi Ismail

Syuhudi Ismail menukil salah satu dalam Hadits, yang merumuskan

³¹ Cut Fauziah, *"I'tibar Sanad Dalam Hadits," Al-Bukhari* jurnal Ilmu Hdits 1, no. 1

³² Abdul Mustaqim, *"Ilmu Ma'anil Hadits paradigma Interkoneksi: Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadits"* (Yogyakarta Idea press, 2008), hlm. 10.

kaidah kesahihan Hadits yakni ‘Abu A’mr ‘Usman ibn ‘Abdul Rahman Ibnu Al-Salih. Syhudi Ismail menjelaskan bahwa hadits sahih adalah hadits yang tersambung sanadnya, ‘Adl, Dhabith, Terhindar dari Syadz dan Illat.

- a. Ittisal al-sanad/ sambung sanadnyamaksudnya adalah anatara rawi sebelum dengan rawi selanjutnya saling berkaitan dan saling bertemu.
- b. ‘Adl maksudnya adalah rawi-rawi yang memenuhi 5 syarat, yaitu islam, mukalaf, meninggalkan perbuatan fasik, meniggalkan sifat-sifat yang merendahkan kewibawaan, dan bukan orang yang pelupa.
- c. Dhabith yskni perawi yang hafalannya tinggi
- d. Terhindar dan Syadz yakni seorang perawi yang tsiqah bertentangan dengan perawi yang lebih tsiqqoh
- e. Tidak ada ‘Illah sutau kerancauan yang bertindak pada rusaknya kualitas Hadits

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti terhadap kesahihan sanad dapat diketahui dengan melalui 2 unsur yaitu, kualitas rawi serta tersambungannya sanad. Unsur pertama digunakan untuk mengidentifikasi perawi disetiap tingkan sanad, yang ditukan kepada ke ‘adlan dan kedhabitan seorang rawi. Unsur kedua digunakan untuk mengetahui antar perawi, dari segi apakah merupakan satu zaman, kemungkinan bertemu dan hubungan guru serta murid.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui kedua unsur diatas adalah:

1. Menghimpun semua sanad, kemudian melakukan I'tibar dengan menggunakan skema rangkaian sanad
2. Menelaah periwayat serta bagaimana cara periwayatan yang dipakai. Dalam langkah ini semua informasi tentang biografi, Jarh wa ta'dil dan lainnya.
3. Menelaah data-data yang di dapat, apakah perawi dengan gurunya pernah bertemu sezaman, dan apakah rawi tersebut bersambung atau tidak
4. Membuat kesimpulan

Adapun tolak ukur kritik matan yang dijadikan patokan:

1. Matan hadits tidak bertentangan dengan Al-Qur'an
2. Tidak bertentangan dengan hadits yang lain
3. Tidak bertentangan dengan realita dan fakt-fakta sejarah
4. Tidak bertentangan dengan usul syari'ah dan kaidah-kaidah Bahasa Arab dan lainnya.

F. Metode Penelitian

Untuk membuat karya yang bagus dibutuhkan metode alur yang sistematis, karenanya ada beberapa tambahan yang harus ditempuh, dari situ harus diketahui dulu apa maksud dari metode penelitian itu sendiri. Dalam bahasa Yunani *methodos* berarti *cara atau jalan*, ada juga yang mengatakan bahwa metode penelitian adalah *cara kerja meneliti, mengkaji, dan*

*menganalisis objek sasaran tertentu untuk mencari hasil atau kesimpulan tertentu*³³.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*) yang bersifat deskriptif analitis, yaitu berusaha untuk mengumpulkan data dan menyusun data kemudian diadakan analisa dan interpretasi atau pengisian terhadap data tersebut. Pembahasan ini merupakan pembahasan naskah, dimana datanya diperoleh melalui sumber *literatur*, yaitu melalui riset *atau* penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari buku-buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya³⁴.

Penelitian yang penulis lakukan dapat dikategorikan dengan penelitian pustaka karena tidak memerlukan terjun langsung kelapangan melalui survey maupun observasi untuk mendapatkan data yang dicari. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari penelitian kepustakaan yaitu dari hasil pembacaan atau kesimpulan dari berbagai buku, kitab-kitab terjemahan.

2. Pendekatan penelitian

Dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan filosofis, yang mana mempunyai arti pendekatan yang berusaha meneliti berbagai persoalan yang muncul, menurut dasar yang sedalam-dalamnya dan

³³ Mardalis, *Metode Penelitian penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2004), hal. 28.

³⁴ *Ibid.*,hal. 28-29.

menurut intinya³⁵. Mengenai metode yang di gunakan oleh penulis dalam hal ini adalah untuk mengetahui kategorisasinya, maka metode yang digunakan adalah metode kategorisasi. Metode ini mempunyai arti proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti, yang menyiratkan bahwa sesuatu mempunyai tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut penulis membatasi pada katagorisasi berdasarkan variabel: status kualitas hadist (sahih, hasan, dan daif), status kuantitas sanad (Mutawatir, ahad, (masyhur, aziz, gharib).

Sedang untuk mengetahui kekhasannya maka metode yang digunakan adalah metode komparasi, yaitu perbandingan. Variable-variabel yang akan dianalisis adalah, metode sistematika penulisan hadist yang di pakai, kriteria keshahihan hadist yang akan digunakan, serta kelebihan-kekurangan, dan perbedaan-persamaan hadist yang di gunakan. Penulis akan mencoba menganalisis pemikiran sunan Ad-Darimi serta keutmaan-keutamaan Al-Qur'an dalam kitab AS-sunan.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan, oleh karena itu, objek material penelitian ini adalah kepustakaan yang berupa buku, kitab atau sumber lain, yang masih bersangkutan dengan materi yang dibahas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya, yang mana data dikumpulkan

³⁵ Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kansius, 1990), hal. 15.

dalam bentuk tertulis.

4. Metode analisis data

Setelah melakukan pengumpulan data, penulis melakukan analisis data yang kemudian disimpulkan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Dalam menganalisis data, digunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis adalah suatu konten penelitian untuk membuat rumusan masalah, kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifikasikan pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif³⁶. Metode ini digunakan untuk Menganalisis makna yang terkandung dalam kitab sunan Ad-Darimi yang berkaitan dengan fadhailul Qur'an. Kemudian setelah diketahui keutamaannya akan dilanjutkan dengan apa yang melatar belakangi dalam kitab ini, keistimewannya, katagorisasi kualitas hadist pada hadist-hadist fadhailul Qur'an, kekhasan hadist-hadist fadhailul Qur'an dalam kitab sunan Ad-Darimi dibanding dengan hadist fadhailul Qur'an pada kitab primer lainnya.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang tersusun secara sistematis, yaitu:

1. Bab I pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang munculnya masalah sehingga menarik untuk dilakukan kajian secara

³⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Univer Press, 1998), hal. 69.

mendalam, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II berisi tentang, kitab sunan Ad-Darimi dan pemetaan hadits yang berkaitan dengan judul kitab yang diteliti, Biografi pengarang, penilaian ulama' terhadap sunan Ad-Darimi serta hadits-hadits terkait.
3. Bab III berisi tentang Kesahihan sanad matan, beserta dalalah Hadits-Hadits Fadhilah Surat Al-Ikhlas Dalam Kitab Sunan Ad-Darimi.
4. Bab IV berisi tentang kesimpulan hasil penelitian ataupun permasalahan dalam skripsi ini, rekomendasi, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis hadits-hadits *Fadhilah surat al-Ikhlas* yang terdapat dalam kitab *Sunan Ad-Darimi* dengan metode library resech menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sunan Ad-Darimi merupakan sebuah kitab klasik yang merupakan kitab induk yang berisi tentang hadits-hadits nabi. Kitab ini juga dikenal dengan kitab Musnad Ad-Darimi. Sebenarnya penyebutan dengan nama Musnad Ad-Darimi kurang tepat. Sebab, kitab musnad adalah kitab hadits yang diurutkan sesuai dengan urutan nama sahabat. Sedangkan kitab sunan adalah kitab yang disusun sesuai dengan urutan bab-bab fiqih.
2. Surat Al-Ikhlas merupakan surat Al-Quran yang mempunyai banyak keutamaan, seperti yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Dibuktikan dengan adanya hadits-hadits pada kitab Sunan Ad-Darimi. Yang mana isi dari hadits-hadits keutamaan surat tersebut salah satunya adalah membaca surat Al-Ikhlas sekali, sama halnya dengan membaca sepertiga Al-Qur'an.
3. Adapun jumlah hadits dalam fadhilah membaca Surat Al-Ikhlas tersebut terdapat *sebelas* hadits, akan tetapi hanya *delapan* hadits yang penulis teliti. Yang mana terdapat *dua* hadits sahih, *dua* hadits hasan, dan *empat* hadits dha'if.

4. Berkaitan dengan dalalah ayat diatas, dibuktikan dengan sebab turunnya Surat Al-Ikhlash tersebut. Surat Al-Ikhlash dijadikan petunjuk bagi orang-orang yang tersesat, dan Surat Al-Ikhlash dianjurkan untuk dibaca karena Rasulullah sendiri telah bersabda yang artinya: Cintamu kepada surat Al-Ikhlash tersebut membuatmu masuk kedalam surganya Allah.⁶⁰

B. Saran-Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, semoga menjadi pertimbangan dan masukan yang berarti, yaitu:

1. Bagi para pengkaji hadits jangan pernah bosan untuk mengkaji lebih dalam lagi hadits-hadits Nabi Saw. Karena masih banyak hadits-hadits yang perlu dikaji dan diteliti. Penelitian hadits juga sepatutnya tidak hanya berkutat pada persoalan agama saja, melainkan juga dikaitkan dengan Ilmu Pengetahuan yang kontemporer agar hadits semakin terbukti keotentikannya dan dapat diaplikasikan sepanjang masa.
2. Bagi masyarakat pada umumnya, penulis menyarankan agar memahami hadits secara keseluruhan dengan melihat pendapat-pendapat para ulama' yang menjelaskan hadits tersebut.
3. Selain itu penulis juga menyarankan agar mengusahakan membaca Al-Qur'an disetiap harinya, walaupun hanya satu ayat saja.

⁶⁰ Soheh Bukhori. bab 4. Hal 379. No 7375

DAFTAR PUSTAKA

- Rijal Hamid Syamsul *Buku Pintar Edisi Revisi* (Qibla Imprint dari PT. BIP. 2012), Hlm. 5.
- Muniroh, *Metodologi studi Islam kajian Integreatif* (PT Insan Cendekia Mandiri. 2020), hlm. 73.
- Syuhudi Muhammad Ismail, '*Hadits nabi yang tekstual dan kontekstual: tela'ah Ma'anil Hadits tentang ajaran Islam yang universal, temporal, dan lokal* (Bulan-Bintang, 1994), hlm. 5.
- Fuadi Ahmad Skripsi Hadis-hadis Zawaid Atas Kutub Al-Samanyah dalam Fadhoilul Qur'an jurusan Tafsir Hadist (fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam tahun, 2013), hlm. 1.
- Subhial-Salih '*Ulumul Hadits wa Al Mustolahu* (Beirut Dayal 'Ilmi Al-Malayin), hlm. 24.
- Noer Rosmalia Revisa '*Kedudukan Sirah Nabawiyah dalam studi Hadits*' (PT. Insan Cendekia Mandiri), hlm. 46.
- Thahan Muhammad, *Ilmu Hadist Praktis, terjemahan Abu Fuad* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2010), hlm. 14.
- Habibi Muhammad Siregar '*otoritarianisme hukum Islam atas hiararkie teks kutubu sittah*' (penerbit LKIS Yogyakarta, 2014), hlm. 5.
- Misbah Muhammad, *Studi Kitab Hadits* (Ahli Media Press, 2020), hlm. 42.
- Abdurrahman, *Studi Kitab Hadits* (2003). Hal. 184.
- Skripsi fadhilah surat yasin dalam sunan Ad-Darimi, Ad-Darimi 1984:
---Ibid...
- Subhi al Shalih, *Ulumul Hadits Wa musthlahu* (Beirut: Dar al-Ilmi wa al-malayin, 1998), 123.
- Assuyuti, hlm. 109.
- Takhrij Muhammad Abdul Aziz, *Sunan Ad-Darimi Jild2*. (PT.Pustaka Ade 'Amiroh '*Fada'il Al-Qur'an Dalam Kitab Fada'il Al-Qur'an wa Ma' Alimuhu Wa'adabuhu Karya Abu 'Ubaid*' (skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017).
- Azzam), hlm. 941.

- Shohib Muhammad *Keutamaan Al-Qur'an Dalam Kesaksian hadis* (Penjelasan Seputar Keutamaan Surah dan Ayat Al-Qur'an), Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2012. hal. 287.
- Lutfi Ahi'iad Fathuiiah *hadis-hadis keutamaanl al-quran* Jakarta: lembaga Pengkajian dan penelitian al-Qur'an & Hadis, 2004. Hal. 104-108.
- Muzakkir'' *Keutamaan Belajar Dan Mengajarkan Al-Qur'an, Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis''* (Skripsi Makasar, UIN Alaudin Makasar II, 2015).
- Siti Iailatul Qomariyah ''*Keutamaan surat Al-Ikhlas dalam sunan Abu Dawud'* (Skripsi Jatim, IAIN Tulung Agung, 2020).
- Muhammad Zaim ''*fadhilah surat yasin dalam Sunan Addarimi''* (Skripsi, Surabaya, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).
- Zuhrida Hayati ''*Al-Mua'widzatain dalam AL-Tafsir Al-Qayyim''* (Skripsi, Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).
- Ahmad Fuadi ''*Hadis-hadis Zawaid Atas Kutub Al-Samanyah dalam Fadhailul Qur'an''* (Skripsi, Yogyakarta UIN Sunan Kaljiga, 2013).
- S. Arikunto, ''*Metode penelitian kualitatif*'' (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 107.
- Cut Fauziah, ''*T'tibar Sanad Dalam Hadits,*'' Al-Bukhari jurnal Ilmu Hdits 1, no. 1.
- Abdul Mustaqim, ''*Ilmu Ma'anil Hadits paradigma Interkoneksi: Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadits''* (Yogyakarta Idea press, 2008), hlm. 10.
- Mardalis, *Metode Penelitian penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004), hal. 28.
---Ibid.hal. 28-29.
- Anton Bakker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kansius, 1990), hal. 15.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Univer Press, 1998), hal. 69.
- Umi Sumbulah, ''*Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni''*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013) hal 119.
- Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: Al-Muna, 2013) Hal 134.

Ahmad Fuadi,” *Studi Kitab Hadits Sunan Ad-Darimi (Hadits-hadits Zawaid atas Kutub Al-Samniyah dalam Fadail Al-Qur’an)*”, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Umi Sumbulah, “*Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*”, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013) hal 114

Lihat lebih jelas pada muqodimmah muhaqqiq dari kitab Sunan ad Darimi, Husain Salim Asad (Riyad: Dar al Mughni), hlm. 23

Zainu Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: Al-Muna, 2013) Hal 133

ibid hal 132.

Ahmad Fuadi,” *Studi Kitab Hadits Sunan Ad-Darimi (Hadits-hadits Zawaid atas Kutub Al-Samniyah dalam Fadail Al-Qur’an)*”, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) hal.

Umi Sumbulah, “*Studi Sembilan Kitab Hadis Sunni*”, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013) hal 116.

Arifin, Zainu *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: Al-Muna, 2013)